

BAB III

METODE PENELITIAN

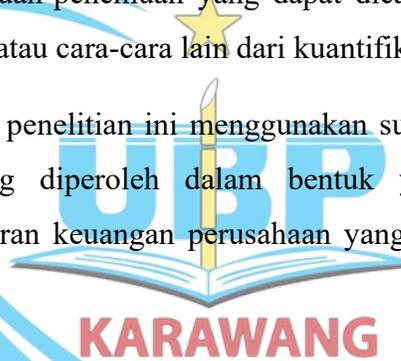
3.1 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:71) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sujarweni (2015:39) metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dipublikasikan seperti laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).



3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, yaitu sebanyak 52 (lima puluh dua) perusahaan.

3.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik *sempling*. Teknik *sempling* yang digunakan dalam penelitian ini *non probability*

sampling yaitu dengan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut memiliki data yang lengkap selama tahun 2016-2018.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang utama mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:137).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia melalui internet. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi observasi, dengan mencatat laba bersih, arus kas operasi, dan dividen perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
2. Studi pustaka, yaitu dengan menelaah ataupun mengutip langsung dari sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai landasan teoritisnya.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

Kategori	Jumlah
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018	52
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pada sektor industri barang konsumsi	14
Perusahaan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan jumlah data yang diobservasi (14x3)	42

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laba bersih dan Arus Kas Operasi.

a. Laba Bersih

Menurut kasmir (2011:303) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

b. Arus Kas Operasi

Menurut kasmir (2013:29) mengemukakan laporan arus kas sebagai berikut :
 “Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung

terhadap kas. Perubahan arus kas dari aktivitas operasi (AKO) merupakan selisih dari arus kas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode Sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya atau dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menurut Sartono (2001) menjelaskan yang dimaksud kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Keterangan

DPR : Dividen per lembar saham

3.4 Instrument Penelitian

3.4.1 Metode Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian dimaksudkan memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistitik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2011:19)

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknis analisis regresi. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa permasalahan yang sering timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kurang akurat, oleh karena itu dilakukan pengujian sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Asumsi normalitas terpenuhi jika signifikan hasil output uji KS lebih besar dari 0,05.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan dengan melihat Grafik Plot (*Grafik Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas yang akan diukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menganalisis nilai VIF. Jika $VIF_{hitung} > VIF$, maka variabel bebas mengalami multikolinearitas. Sebaliknya jika $VIF_{hitung} < VIF$, maka variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:225) uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel

tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

1. Angka D-W di bawah -2 - berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Korelasi

Uji Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda dimaksudkan untuk menjelaskan besarnya pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, besarnya koefisien determinasi (R^2), semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

3.1 Uji F

Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Ketentuan yang digunakan adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table yaitu secara berikut :

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.2 Uji -t

Uji -t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Menurut Ridwan (2015:76) perhitungan untuk mencari t hitung adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

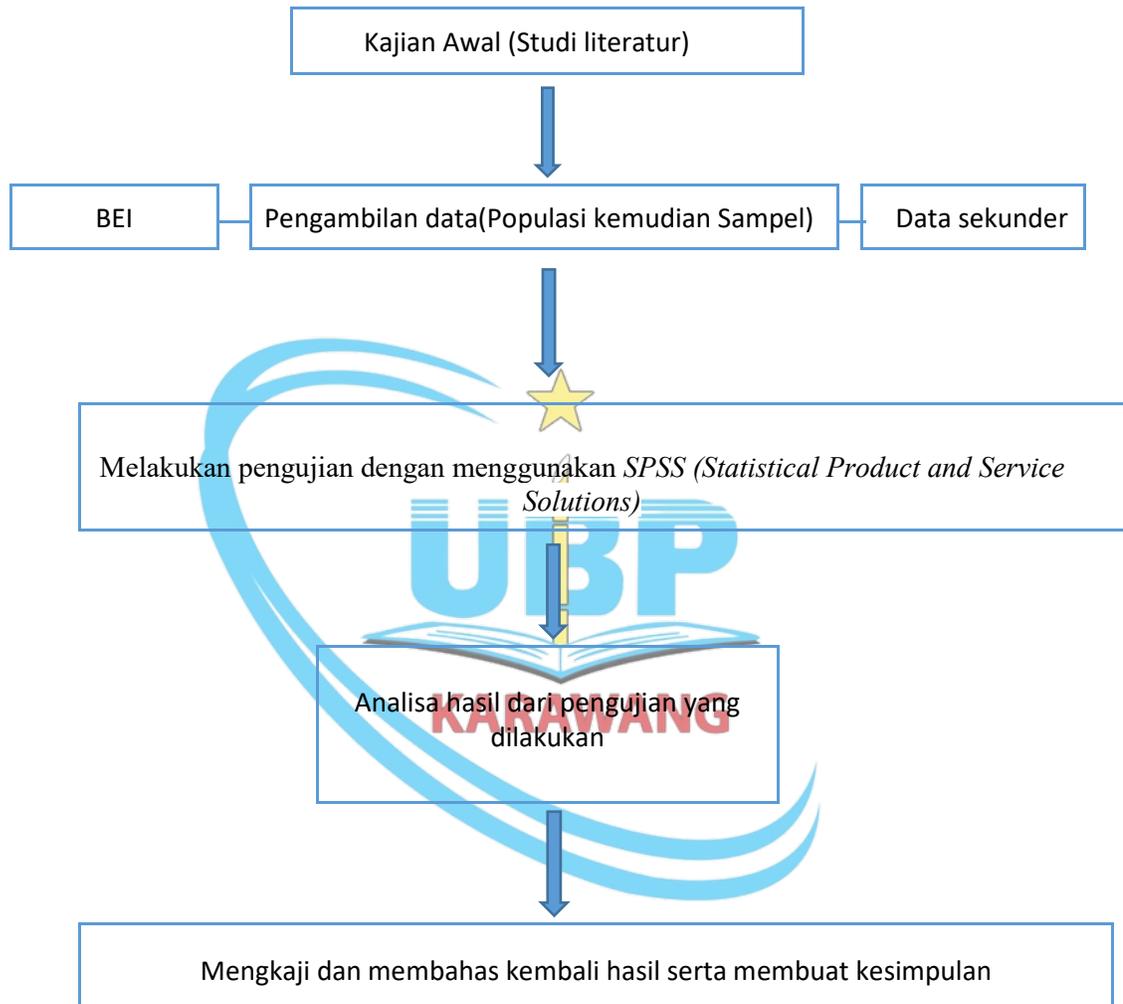
Dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) atau 5%

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebagaimana kriteria dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018 yang mengeluarkan laporan keuangannya dan telah diaudit selama periode tersebut, 52 (lima puluh dua) yang terdapat di sektor industri barang konsumsi Perusahaan tersebut.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Gambar 3.1 Bagan Metode Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Sumber : Data Olahan, 2017

3.7 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan software IBM SPSS 21. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan *basis windows* (Ghozali, 2016:15).

Rencana aktivitas yang akan dilakukan

Waktu kegiatan dimulai dari bulan Maret 2020 sampai selesai.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan					
	3	4	5	6	7	8
Pengajuan Proposal						
Pengumpulan Data						
Pengumpulan Data	KA					
Pengujian Spss						
Pengujian Spss						
Pembuatan Laporan						

